

**PENGARUH LAMA PENYIMPANAN ENTRES DAN KONSENTRASI
BAP (*Benzyl Amino Purine*) TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN
SAMBUNG PUCUK DURIAN (*Durio zibethinus* Murray)**

Oleh : Eko Dewi Wulandari
Dibimbing oleh : Endah Budi Irawati

ABSTRAK

Tanaman durian (*Durio zibethinus* Murray) merupakan tanaman hortikultura penghasil buah yang dijuluki dengan “*King Fruit*”. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kemurnian mutu genetik dapat melalui sambung pucuk. Proses pendistribusian entres membuat kesegaran entres menurun selama penyimpanan. Aplikasi BAP (*Benzyl Amino Purine*) pada konsentrasi yang tepat dapat meningkatkan keberhasilan sambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lama penyimpanan entres dan konsentrasi BAP (*Benzyl Amino Purine*) terbaik terhadap keberhasilan sambung pucuk durian. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap faktorial. Faktor pertama, lama penyimpanan entres (L) dengan taraf tanpa penyimpanan, penyimpanan 1 hari, dan penyimpanan 2 hari. Faktor kedua, Konsentrasi BAP, dengan taraf konsentrasi 0 ppm, 100 ppm, dan 200 ppm. Hasil penelitian dianalisis menggunakan Sidik Ragam 5%, dan diuji lanjut menggunakan Uji Jarak Berganda Duncan 5%. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan lama penyimpanan entres dan konsentrasi BAP (*Benzyl Amino Purine*). Entres tanpa disimpan memberikan hasil paling baik pada parameter presentase keberhasilan, waktu pecah tunas, panjang tunas, panjang entres, jumlah daun, panjang daun, lebar daun, dan panjang tangkai daun. Konsentrasi BAP (*Benzyl Amino Purine*) memberikan hasil paling baik pada parameter presentase keberhasilan, waktu pecah tunas, panjang tunas, dan panjang entres.

Kata kunci : BAP, durian, penyimpanan, sambung pucuk

**EFFECT OF DURATION OF ENTRES AND CONCENTRATION OF BAP
(Benzyl Amino Purine) ON THE RATE OF SUCCESS OF DURIAN (*Durio
zibethinus* Murray) SHOTS**

By : Eko Dewi Wulandari
Supervised by : Endah Budi Irawati

ABSTRACT

*Durian (*Durio zibethinus* Murray) is a fruit-producing horticultural plant dubbed the “King Fruit”. Efforts can be made to maintain the purity of genetic quality through shoot grafting. The process of distributing the shoots makes the freshness of the shoots decrease during storage. Application of BAP (Benzyl Amino Purine) at the right concentration can increase the success of the connection. This study aims to determine the length of storage and the best concentration of BAP (Benzyl Amino Purine) on the success of durian shoot grafting. This study used a randomized complete factorial design. The first factor, the duration of scion storage (L) with levels without storage, 1 day storage, and 2 days storage. The second factor, BAP concentration, with concentration levels of 0 ppm, 100 ppm, and 200 ppm. The research results were analyzed using 5% Variance Analysis, and further tested using 5% Duncan's Multiple Range Test. There was no interaction between the treatment of scion storage duration and BAP (Benzyl Amino Purine) concentration. Unstored scions gave the best results in the parameters of success percentage, bud break time, shoot length, scion length, number of leaves, leaf length, leaf width, and leaf stalk length. BAP (Benzyl Amino Purine) concentration gave the best results in the parameters of success percentage, bud break time, shoot length, and scion length.*

Keywords: BAP, durian, storage, shoot grafting